



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

<https://journal.unwira.ac.id/index.php/BERBAKTI>

PELATIHAN ANALISIS MEDIA DIGITAL MENGGUNAKAN TOOLS PADA MEDIA DIGITAL MAJELIS ULAMA INDONESIA KELURAHAN PATARUMAN KECAMATAN TAROGONG KIDUL KABUPATEN GARUT

Tita Melia Milyane^{1*}, Nela Widiastuti²

^{1,2}Universitas Telkom

e-mail: tamelsyukur@gmail.com^{1*}

Dikirim : 28 Juni 2023, Direvisi : 12 Juli 2023, Diterima: 12 Juli 2023

ABSTRAK

Penggunaan media digital yang massiv disertai dengan fungsi utamanya bagi organisasi yaitu menyebarkan pesan, mengelola dan mengolah pesan. Pesan-pesan yang disebarkan melalui media digital tersebut perlu diukur keefektivitasannya agar dapat diketahui apakah pesan yang disampaikan sampai kepada sasaran, serta seberapa efektifkah pesan yang disampaikan. Dalam hal ini, Majelis Ulama Indonesia (MUI) merupakan salah satu organisasi yang menggunakan media digital dalam aktifitas organisasinya. Pentingnya mengetahui dan menganalisa media digital akan membuat organisasi mengetahui pesan sampai dengan baik pada sasaran. Untuk itu, team pengabdian masyarakat melakukan kegiatan pelatihan analisis media digital dengan menggunakan tools pada media digital Majelis Ulama Indonesia Kelurahan Pataruman Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut ini dengan tujuan agar pengurus MUI memiliki kemampuan menganalisis media digitalnya. Metode yang digunakan dalam kegiatan abdimas ini adalah melalui pelatihan pendampingan kemampuan menganalisis media digital yang dimiliki oleh MUI Kelurahan Pataruman, dimana pelatihan ini dilaksanakan selama 3 hari. Peserta pelatihan adalah seluruh pengurus MUI (masyarakat sasar). Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan dan keterampilan masyarakat sasar dalam menganalisis dan mengelola media digitalnya. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah adanya perubahan ketrampilan dan kemampuan masyarakat sasar dalam pengelolaan media digitalnya sehingga dapat mengukur dan mengetahui cara menyampaikan pesan secara efektif dan efisien. Adapun luaran kegiatan ini adalah tayangan kegiatan di youtube, publikasi media massa digital, materi power point serta publikasi di jurnal nasional.

Kata Kunci : Media Digital; analisis media digital; MUI kelurahan pataruman

ABSTRACT

Digital media is a necessity in the current era of globalization. All sectors of organizational life, individuals and groups, need and use digital media as a daily activity. The massive use of digital media is accompanied by its main functions for organizations, namely spreading messages, managing and processing messages. The effectiveness of messages disseminated through digital media needs to be measured so that it can be seen whether the message delivered reaches the target, and how effective the message is. In this case, the Indonesian Ulema Council (MUI) is an organization that uses digital media in its organizational activities. The importance of knowing and analyzing digital media will make the organization know the message is well on target. For this reason, our community service team conducted digital media analysis training activities using tools on digital media of the Indonesian Ulama Council, Pataruman Village, Tarogong Kidul District, Garut Regency with the aim that MUI management has the ability to analyze digital media. The method used in this community service activity is through training on mentoring the ability to analyze digital media owned by MUI in the Pataruman Village, where this

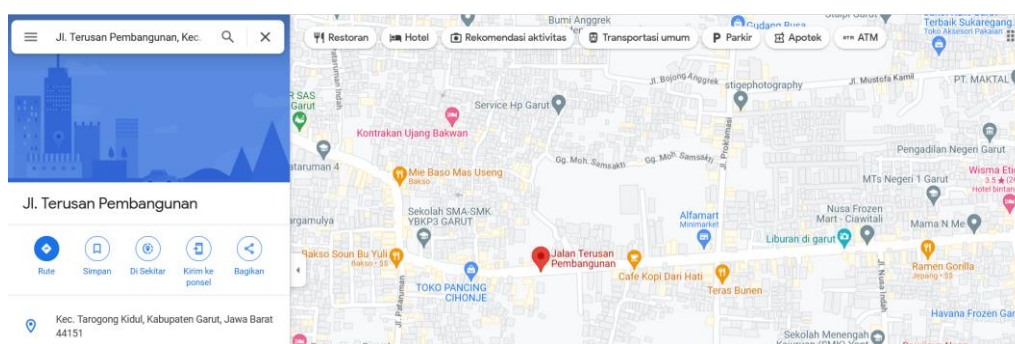


training is carried out for 3 days. The training participants were all MUI administrators (target communities). The result of this activity is an increase in the ability of target community participants to analyze their digital media. The purpose of this activity is to increase the ability and skills of the target community in analyzing and managing their digital media. The end result of this activity is a change in the skills and abilities of the target community in managing their digital media so that they can measure and know how to convey messages effectively and efficiently. The outputs of this activity are broadcasts on YouTube, digital mass media publications, power point materials and publications in national journals. Keywords: UMKM, Branding, Digitalization, Social Media

Keywords: Digital Media; digital media analysis; MUI pataruman village

1. PENDAHULUAN

Majelis Ulama Indonesia (MUI) adalah Lembaga Swadaya Masyarakat yang mewadahi ulama, zu'ama, dan cendikiawan Islam untuk membimbing, membina dan mengayomi kaum muslimin. Secara umum, Majelis Ulama Indonesia bertujuan untuk terwujudnya masyarakat yang berkualitas (khaira ummah), dan negara yang aman, damai, adil dan makmur rohaniah dan jasmaniah yang diridhai Allah Swt (baldatun thayyibatun wa rabbun ghafur). Untuk mencapai tujuannya, MUI melaksanakan berbagai usaha, antara lain memberikan bimbingan dan tuntunan kepada umat, merumuskan kebijakan dakwah Islam, memberikan nasehat dan fatwa, merumuskan pola hubungan keumatan, dan menjadi penghubung antara ulama dan umara. (Karangpapak, 2018). Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kelurahan Pataruman Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut merupakan satu organisasi yang penting terutama terkait dengan fungsinya di masyarakat.



Gambar 1.1. Letak Geografis Lokasi Kegiatan

1. Fungsi yang dijalankan oleh MUI seperti yang tertulis dalam khittah Majelis Ulama Indonesia dirumuskan dalam fungsi dan peran yaitu . (Karangpapak, 2018):
2. Sebagai pewaris tugas-tugas para Nabi (Warasatul Anbiya)
3. Sebagai pemberi fatwa (mufti)
4. Sebagai pembimbing dan pelayan umat (Ri'ayat wa khadim al ummah)
5. Sebagai gerakan Islah wa al Tajdid
6. Sebagai penegak amar ma'ruf nahi munkar.

Dalam melaksanakan fungsi dan perannya, segenap pengurus MUI tentunya perlu dibekali dengan pengetahuan dan ketrampilan, termasuk adalah pengetahuan dalam menganalisis media digitalnya, karena tidak dapat dipungkiri bahwa di era sekarang ini, penyebaran pesan-pesan melalui media digital sudah menjadi hal yang biasa dilakukan. Penyebarluasan pesan di media digital dapat diukur efektif atau tidaknya melalui berbagai tools atau alat yang tersedia secara gratis, namun ini belum dimanfaatkan secara maksimal. Majelis Ulama Indonesia sebagai unsur utama bagi kemaslahatan umat, perlu menyediakan informasi yang akurat dan dapat mengukur sejauhmana informasi yang diberikan diserap oleh masyarakat yang menjadi target sasarannya. Untuk itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan bagi pengurus MUI agar dapat menyampaikan informasi-informasi secara efektif dan baik serta informasi tersebut dapat diterima oleh khalayaknya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini selaras dan mendukung program *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu SDGs nomor 17 Kemitraan untuk

Mencapai Tujuan. Kemitraan yang dimaksud adalah pengurus MUI dengan tujuan agar mampu mengelola dan menganalisis media digitalnya sengan baik, tepat sasaran dan efesien.



Gambar 1.2. Pengurus MUI Kelurahan Pataruman

Potensi Pemberdayaan Masyarakat Sasar

MUI kelurahan Pataruman merupakan satu perangkat organik dari Dewan Pengurus Daerah (DPD) MUI Garut. Dalam melaksanakan tugas dan perannya, MUI telah bekerjasama dengan berbagai elmen masyarakat, terutama dalam melaksanakan berbagai progam serta pengelolaan pesan-pesan elektronik melalui media digital. Pada saat ini, MUI Kelurahan Pataruman memiliki kurang lebih 15 orang pengurus dan diketuai oleh Drs. H. Roni Hidayat, dengan sekretaris H. Dudung Mauludin. Kantor MUI Keluarah Pataruman terletak di Jalan Terusan Pembangunan Kecamatan Tarogong KIDul Kabupaten Garut. Adapun media digital yang dimiliki oleh MUI Kelurahan Pataruman untuk kiprah da'wah dan kegiatannya adalah facebook, whatsapp dan media radio. Dalam perjalanan melaksanakan kegiatannya, tak jarang MUI Kelurahan Pataruman memiliki keterbatasan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, namun di sisi lain adalah kegiatan harus terlaksana dengan baik dan informasi harus dapat didiseminasikan kepada masyarakat sasar. Untuk itu, kegiatan pelatihan ini sangat diperlukan bagi para pengurus MUI Kelurahan Pataruman. Komponen yang kami harapkan dari kegiatan ini adalah berkembangnya kemampuan analisis media digital dari pengurus MUI Kelurahan Pataruman dengan mengenalkan berbagai tools/alat yang dapat digunakan, serta melatih cara menggunakan alat tersebut. Luaran lainnya dari kegiatan ini adalah adanya kegiatan pengabdian yang berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan abdimas ini dilaksanakan secara tatap muka di aula kantor MUI Kelurahan Pataruman, di Jalan Terusan Pembangunan Garut. Peserta terdiri dari seluruh pengruus MUI Kelurahan Pataruman, ditambah dengan beberapa pengurus dari karangtaruna dan relawan. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara edukatif dan inovatif dengan menyertakan beberapa perangkat seperti laptop, jaringan internet dan gadget yang mendukung/support terhadap kegiatan. Adapun metode secara garis besar sebagai berikut:

1. Melakukan observasi langsung ke lokasi kegiatan
2. Melakukan sharing session dengan pengurus MUI Kelurahan Pataruman
3. Melaksanakan kegiatan pelatihan di lokasi kantor MUI Kelurahan Pataruman

Mitra dalam hal ini pengurus MUI Kelurahan Pataruman berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini dimulai dari penyediaan tempat kegiatan, melakukan komunikasi dan koordinasi melalui whatsapp serta menyediakan waktu penuh saat team abdimas melakukan observasi di

lapangan. Mitra juga mendukung penuh kegiatan ini dan mengerahkan sumber daya yang dimiliki untuk terlaksananya kegiatan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan/pendampingan analisis data digital ini dilaksanakan melalui Teknik presentasi, diskusi dan Latihan, yang terdiri dari tiga sesi sebagai berikut:

1) Pemaparan pengantar media digital dan jenis-jenis media digital

Pada sesi pertama, team abdimas yaitu anggota mahasiswa melakukan pemaparan mengenai pengertian media digital, pentingnya media digital bagi kelangsungan sebuah organisasi dan jenis-jenis media digital yang paling populer di Indonesia. Pada segmen ini, team abdimas memaparkan bahwa media digital adalah segala bentuk media yang bergantung pada perangkat elektronik untuk pembuatan, distribusi, tampilan, dan penyimpanan. Media digital juga dapat didefinisikan sebagai wadah yang dapat menampung data dalam bentuk angka atau digit dan informasi yang dibagikan melalui perangkat atau layar digital (Brief, 2014). Media digital juga didefinisikan sebagai informasi yang dibagikan melalui perangkat atau layar digital. Contoh media digital adalah perangkat lunak (software), video game, video, website, media sosial, dan iklan online (Romeltea, 2022). Sedangkan jenis-jenis media digital diantaranya adalah audio, video, media sosial, periklanan, dsb (Wardana, 2022). Dalam hal media sosial, yang paling populer di Indonesia yaitu Whatsapp, Instagram, Facebook, Tiktok, Telegram, Twitter, dan Facebook Messenger (Muhtar, 2023). Pada pemaparan pendampingan abdimas ini, lebih ditekankan pada media sosial Instagram, karena berdasarkan informasi sebelumnya bahwa MUI Kelurahan Pataruman sudah memiliki media sosial Whatsapp namun belum memiliki Instagram. Sehingga pada kesempatan ini, team abdimas memberikan pendampingan pembuatan akun Instagram dan cara mengoperasikannya.

2) Konten Media Digital

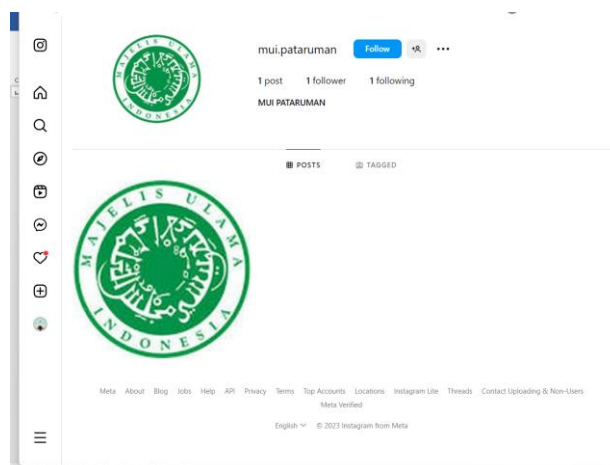
Pada sesi kedua, anggota dosen team abdimas melakukan pemaparan dan Latihan membuat konten. Konten dari kata bahasa Inggris (content) berarti konten atau kandungan. Sementara itu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) terbaru, Konten merujuk pada informasi yang tersedia dalam media atau produk elektronik (Ghulam, 2022). Konten media mencakup berbagai macam bentuk konten atau isi yang ada di dunia teknologi saat ini, seperti blog, wiki, forum diskusi, tweet, podcasting, pin, gambar digital, video, file audio, iklan, dan berbagai bentuk media lain yang dibuat oleh pengguna sistem atau layanan online melalui situs media sosial (Chua, Juanzi, & Moens, 2014). Macam-macam konten diantaranya adalah konten tulisan, konten gambar, konten audio, dan konten video, dimana semua macam konten tersebut dapat digunakan dalam berbagai media digital seperti Instagram. Sedangkan jenis-jenis konten media yaitu konten informasi, konten hiburan, konten inspirasi, konten blog dan vlog serta konten edukasi (Muiz, 2023). Dalam media digital Instagram, konten menjadi sangat menarik karena diperlukan untuk melihat berhasil atau tidaknya penyebaran informasi dan pesan yang disampaikan, dalam hal ini khususnya bagi pengurus MUI, pembuatan konten yang menarik akan membuat pesan lebih mudah diterima oleh khalayak, sehingga diharapkan khalayak memahami dan mamaknai sama terhadap pesan dan informasi yang mereka terima.



Gambar 3. Pendampingan Sesi Kedua

3) Pengukuran media digital menggunakan Instagram Insight

Pada sesi ketiga, ketua team abdimas menyampaikan materi tentang pengukuran media digital menggunakan Instagram insight dan melakukan pendampingan kepada para peserta untuk dapat mengukur Instagram sendiri. Insight Instagram merupakan fitur analitik di Instagram (IG) yang berperan dalam mengukur performa konten. Fitur ini sering dimanfaatkan oleh akun bisnis untuk menarik lebih banyak pengunjung dan pengikut. Namun, fitur Instagram ini hanya tersedia bagi akun bisnis. Informasi yang diperoleh dari fitur ini mencakup data terkait konten, demografi pengikut, serta tingkat keterlibatan atau engagement rate (Esti, 2023). Insight Instagram bisa digunakan untuk semua orang tak hanya akun bisnis. Langkah awal memulai dengan mengubah akun pribadi menjadi akun bisnis. Hal ini membantu anda untuk mengetahui jangkauan akun dan konten.



Gambar 4. Akun Instagram MUI Kel Pataruman

Berikut cara melihat Insight Instagram:

- a) Mengubah akun Instagram ke pengaturan bisnis
- b) Pilih ikon titik tiga di pojok kanan atas
- c) Gulir ke bawah sampai ditemukan “Switch To Business Account” atau beralih ke akun profesional
- d) Kemudian pengguna memilih kategori yang sesuai untuk akun profesional
- e) Kategori ini membantu pengguna untuk menggambarkan aktivitas dan juga bisa memilih opsi tampilan kategori di profil

- f) Setelah itu pilih kategori untuk akun profesional atau bisnis. Akun profesional biasanya dipakai untuk pembuat konten, artis, influencer, dan tokoh. Sedangkan akun bisnis dipakai untuk penyedia layanan, bisnis, merek, dan organisasi
- g) Ketuk lanjutkan untuk mengaktifkan fitur Insight Instagram (Fairi, 2022).



Gambar 5. Pendampingan di Sesi Ketiga

Umpan balik kegiatan pengabdian masyarakat ini terlihat dari penyebaran kuesionery yang disampaikan kepada peserta dan hasilnya disajikan dalam infografis berupa tabel dan chart agar lebih memudahkan untuk dibaca (*readeable*). Berikut umpan balik dari 12 peserta yang terdiri dari para pengurus MUI Kelurahan Pataruman Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut, provinsi Jawa Barat.

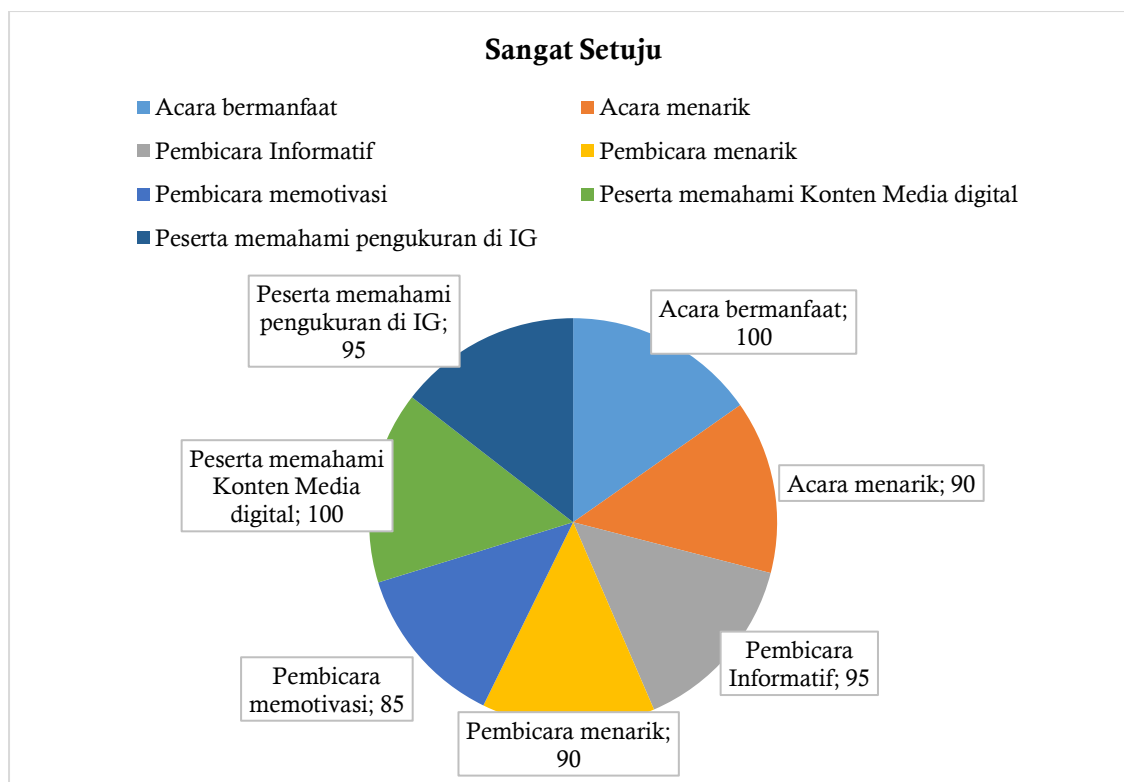
Tabel 1. Umpan Balik Hasil Pengabdian Masyarakat

| No | Uraian | STS (%) | TS (%) | N (%) | S (%) | SS (%) |
|----|---|---------|--------|-------|-------|--------|
| 1 | Menurut saya acara yang diselenggarakan bermanfaat bagi saya | | | | | 100 |
| 2 | Menurut saya acara yang diselenggarakan menarik | | | | 10 | 90 |
| 3 | Menurut saya pembicara materi hari ini informatif | | | | 5 | 95 |
| 4 | Menurut saya pembicara materi hari ini menarik | | | | 10 | 90 |
| 5 | Menurut saya pembicara materi hari ini memotivasi | | | | 15 | 85 |
| 6 | Menurut saya melalui kegiatan ini saya lebih dapat mengerti/ memahami/ mempraktekkan cara membuat konten di Instagram dengan baik | | | | | 100 |
| 7 | Menurut saya melalui kegiatan ini saya lebih dapat mengerti/ memahami/ mempraktekkan cara mengukur engagement/Instagram insight dengan baik | | | | 5 | 95 |

Keterangan: SS = Sangat Setuju; S = Setuju; N = Netral; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

Umpan balik hasil pengabdian masyarakat juga dapat dilihat pada prosentasi kegiatan berikut ini :





Gambar 6. Umpan Balik Hasil Pengabdian Masyarakat

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini terlaksana dengan baik, dimana masyarakat sasaran yaitu pengurus Majelis Ulama Indonesia Kelurahan Pataruman Kabupaten Garut, Jawa Barat memiliki ketrampilan membuat konten yang menarik untuk kepentingan dakwahnya dan memiliki keterampilan membuat analisis media digital, sehingga dapat diukur keefektifan dari konten-konten yang telah dibuat. Pada kegiatan pengabdian ini pula, masyarakat sasaran begitu antusias dan berharap akan ada pelatihan lanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada para pengurus Majelis Ulama Indonesia yang telah menerima kehadiran tim PkM dengan baik dan mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan dari awal hingga akhir. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Telkom University yang telah memfasilitasi kegiatan ini dan juga kepada team mahasiswa program studi S1 Hubungan Masyarakat Fakultas Komunikasi dan Bisnis yang membantu terlaksananya kegiatan ini. Ucapan terima kasih disampaikan juga kepada Kelurahan Pataruman Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut yang telah bersedia meminjamkan aula untuk kegiatan ini dan segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

REFERENSI

- Brief, T. (2014). *Digital Media*. University of Guelph.
- Chua, T.-S., Juanzi, L., & Moens, M.-F. (2014). *Mining user generated content*. Chapman and Hall.
- Esti. (2023). *Cara Melihat dan Membaca Insight Instagram*. mekari qontak.
- Fairi, D. L. (2022). *Cara Melihat Insight Instagram di Akun Postingan dan Story*. Katadata.co.id.
- Ghulam. (2022). *Apa itu Konten? (Pengertian Menurut Ahli, Contoh, dan Jenis)*. Sasana Digital.



- Karangpapak, M. d. (2018). *Majelis Ulama Indonesia*. Sukabumi:
<https://www.karangpapak.desa.id/artikel/2018/11/3/majelis-ulama-indonesia-mui>.
- Muhtar. (2023). *Ini 7 Media Sosial Paling Banyak Digunakan di Indonesia*. UICI.
- Muiz, A. (2023). *Pengertian Konten : Macam Jenis, Cara Membuat dan Contoh*.
- Romeltea. (2022). *Pengertian Media Digital, Contoh, dan Jenis-Jenisnya*. romelteamedia.
- Wardana, R. S. (2022). *Media Digital: Pengertian, Pentingnya, Jenis dan Contohnya*. vocasia.